

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan dalam berlalu lintas adalah kecelakaan lalu lintas. Didalam (UNDANG UNDANG NO 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN, 2009), Kecelakaan Lalu Lintas merupakan suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Data dari (WHO, 2015) menyebutkan bahwa kurang lebih 1,2 juta manusia meninggal di jalan raya setiap harinya dan jutaan orang terluka setiap tahunnya.

Di Indonesia sendiri angka kecelakaan lalu lintas masih tinggi, Per 2021 jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia mencapai 103.645. Jumlah tersebut naik 3,62% dari tahun sebelumnya (Alif Karnadi, 2022). Angka kecelakaan tersebut adalah angka kecelakaan yang tercatat / *reported accidents*, kejadian di lapangan bisa melebihi dari angka kecelakaan tersebut, karena sebagian masyarakat tidak melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang dalam hal ini Kepolisian dan diselesaikan langsung di lokasi kejadian.

Berdasarkan data dari (Statistik, 2021), Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi kedua di Indonesia setelah Jawa Tengah yaitu mencapai 20.985 kejadian selama kurun waktu 2021 dengan korban meninggal dunia sebanyak 4.660 orang. Kabupaten Kediri merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 1.644.400 jiwa (BPS Kabupaten Kediri, 2022). Angka kecelakaan di Kabupaten Kediri sendiri juga termasuk tinggi, data dari (BPS Kabupaten Kediri, 2022) menyebutkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir terdapat lebih dari 3000 kejadian kecelakaan lalu lintas.

Secara umum penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia (Tahir, 2006). Faktor manusia merupakan faktor yang paling

dominan dalam kecelakaan. Hampir seluruh kejadian kecelakaan diawali dengan pelanggaran aturan lalu lintas. Data dari Satlantas Resor Kediri menyebutkan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas tertinggi di Kabupaten Kediri adalah faktor manusia, dalam hal ini pengemudi kendaraan.

Pengguna sepeda motor mendominasi pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Kediri. Perbandingan pelanggar sepeda motor dengan pengguna kendaraan roda empat berdasarkan data dari (Kepolisian Resort Kediri, 2022) selama kurun waktu 3 tahun terakhir adalah 66% dilakukan oleh pengendara motor dan sisanya merupakan pengguna roda empat. Data tersebut juga menunjukkan bahwa selama kurun waktu 3 tahun terakhir kendaraan yang terlibat kecelakaan tertinggi adalah sepeda motor.

Usia 19 – 30 tahun merupakan pelaku kecelakaan tertinggi di Kabupaten Kediri dibandingkan usia lain. Data dari Satlantas Polres Kediri menyatakan bahwa kejadian kecelakaan yang disebabkan oleh golongan usia 19-30 tahun sebanyak 1.795 kejadian. Hal ini membuktikan bahwa pengemudi muda merupakan usia rentan disana serta memiliki potensi yang besar dalam terjadinya kecelakaan di jalan raya. Pada rentang usia tersebut merupakan rentang usia yang termasuk dalam generasi Z. Menurut (Nasution, 2020), generasi saat ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu generasi X, Y, dan generasi Z. (Aeni, 2022) menyatakan bahwa Generasi Z merupakan manusia yang lahir di antara tahun 1995 – 2010, yang berarti pada tahun ini ber usia sekitar 13 – 28 tahun.

Setiap generasi memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula generasi Z. Generasi Z memiliki karakter menyukai teknologi, fleksibel, lebih cerdas, dan toleran pada perbedaan budaya. Selain itu Generasi Z dikenal menginginkan hal-hal yang instan, kurang menghargai proses, cepat marah dan tidak sabaran (Ariani dkk., 2017). Instan dalam hal ini adalah ingin selalu cepat dalam melakukan suatu hal, dalam artian terburu buru dalam melaksanakan sesuatu. Dari salah satu aspek tersebut yang kemudian menimbulkan beberapa dari Generasi Z itu mengesampingkan keselamatan, salah satunya keselamatan berkendara.

Generasi Z termasuk kedalam fase remaja dan dewasa awal / Young Adulthood (Suharyanto, 2018). Karakteristik yang menonjol dari fase remaja adalah kurangnya kontrol diri yang bisa membahayakan pengemudi tersebut. Kurangnya kontrol diri ini berbentuk berbagai bentuk perilaku, seperti tidak bisa mengontrol emosi, tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang timbul di jalan raya dan sebagainya (Hurlock, 2016). Begitu pula dengan masa dewasa awal, menurut (Lovely Lady dkk., 2020), karakteristik fase ini adalah sering melebihi batas kecepatan saat berkendara. Dari pernyataan pernyataan tersebut merupakan bentuk bentuk perilaku *Aggressive Driving*.

Aggressive Driving merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dalam mengemudi yang cenderung dapat meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas yang dimotivasi oleh ketidaksabaran, kekesalan, permusuhan, dan atau upaya untuk menghemat waktu (Tasca, 2000). Dari perilaku *Aggressive Driving* inilah yang tidak hanya membahayakan diri sendiri tapi juga pengguna jalan lain dan tak jarang akhirnya menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian "**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Aggressive Driving* Pada Generasi Z di Kabupaten Kediri**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku berkendara Generasi Z di Kabupaten Kediri ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku *Aggressive Driving* Generasi Z di Kabupaten Kediri ?
3. Bagaimana rekomendasi yang tepat terkait faktor yang akan terbentuk ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian membahas tentang perilaku *Aggressive Driving* pada pengguna kendaraan roda dua / sepeda motor
2. Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi perilaku *Aggressive Driving* Generasi Z yang ada di Kabupaten Kediri
3. Responden dalam penelitian ini adalah pengguna sepeda motor dengan rentang usia 19 - 28 tahun di Kabupaten Kediri

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perilaku berkendara Generasi Z di Kabupaten Kediri
2. Menemukan faktor yang mempengaruhi perilaku *Aggressive Driving* pada Generasi Z di Kabupaten Kediri
3. Memberikan rekomendasi yang sesuai dengan faktor faktor yang terbentuk

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait dengan faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna kendaraan sepeda motor dan sarana penerapan ilmu pengetahuan selama masa studi di perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengendara sepeda motor

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi bagi pengguna sepeda motor dan dapat mengedukasi terkait perilaku *Aggressive Driving* yang tidak hanya merugikan diri sendiri akan tetapi orang lain.

b. Bagi Instansi terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, masukan dan saran terkait faktor yang berpengaruh terhadap perilaku *Aggressive Driving* . Selain itu di skala Provinsi juga bisa dijadikan *Field Project* bagi Kabupaten lain dalam menerapkan kebijakan terkait keselamatan berlalu lintas.

c. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

d. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi dan dasar bagi penelitian lebih lanjut dengan permasalahan yang sama dengan penelitian yang ditulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi teori dan konsep yang dikemukakan oleh para ahli sesuai dengan topik penelitian. Selain itu, bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, bagan alir, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data – data yang didapat serta proses yang dilakukan hingga mendapatkan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta membahas mengenai rekomendasi yang sesuai dengan faktor terbentuk sesuai dengan tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung penyusunan proposal skripsi ini, berupa buku (media cetak) atau e-book (media elektronik) ataupun website pendukung lain.

LAMPIRAN

Berisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dan dokumentasi kegiatan.